

Sosialisasi Laporan Keuangan Bagi Bentuk Usaha Nirlaba Serta Penerapannya Dalam Microsoft Excel Pada Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam Surabaya

Socialization Of Financial Statements For Non-Profit Business And Its Implementation With Microsoft Excel At Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam Surabaya

Emi Kusmaeni ^{1*}, Lydia Setyawardani ², Iffah Qonitah ³, Ratna Nugraheni ⁴

^{1,2,3,4} Jurusan S1-Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya

* emikusmaeni@stiesia.ac.id

ABSTRAK

Yayasan merupakan sebuah organisasi yang banyak mendapatkan sumbangan dari para donatur dan digunakan untuk seluruh kegiatan operasional instansi. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam yang merupakan lembaga nirlaba dimana memiliki tanggung jawab dalam pengelola keuangan yang bersumber dari pada donatur. Tanggung jawab tersebut dapat disajikan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar, yaitu SAK Nirlaba. Selama ini mitra kurang efektif dalam menyusun laporan keuangan, oleh karena diperlukan suatu “Sosialisasi Laporan Keuangan Bagi Bentuk Usaha Nirlaba serta Penerapannya dalam Microsoft Excel pada Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam Surabaya”. Metode pelaksanaan PKM menggunakan dua metode, yaitu metode tatap muka dan daring. Survei dan pelatihan awal dilakukan dengan bertatap muka, yang dilanjutkan dengan metode daring. Dengan adanya pelatihan dalam kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam penyajian laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Kata kunci — sak nirlaba, laporan keuangan, microsoft excel

ABSTRACT

A foundation in an or organization many donatur's donations for ist operational activities. In this community service (PKM), partners are the Aisyahong Mariyam Orphanage Foundation, a non-profit organization managing donatur's finance. Their responsibilities are presented in financial statements referring to a standard, namely SAK Non-Profit. Thus far, the partners are less effective in comiling financial reports. Therefore, a service is required by conducting a “Socialization of Financial Reports for Non-Profit Business in Appling Microsoft Excel at the Aisyahong Mariyam Orphanage Foundation Surabaya”. The implementation of PKM applied two methode: face-to-face and online methods. The survey and initial training wer cinducted face-to-face, followed by an online training method. The training was perceived to bring a positive impact on financial reports ini making a decison.

Keywords — non-profit sak, financial reports, microsoft excel

1. Pendahuluan

Yayasan merupakan suatu lembaga yang mendapatkan dana dari pemberian seluruh anggota maupun donatur yang dimana mereka tidak menginginkan jasa dari badan tersebut. Karena sumber daya keuangan diperoleh dari donatur internal dan eksternal maka penerimaan dana dan pengeluaran dana harus disajikan dalam laporan keuangan secara wajar. Hal ini perlu diperhatikan karena keuangan yang dikelola lembaga juga menyangkut kepentingan eksternal, termasuk diantaranya adalah yayasan sebagai sebuah lembaga nirlaba. Panti asuhan adalah tidak hanya sebuah lembaga non profit namun juga memiliki aktivitas manajemen berbagai sumber daya, diantaranya adalah sumber daya manusia dan keuangan yang saling terkait kegiatan operasionalnya.

Pada Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam ini pihak bagian administrasi yayasan belum memahami mengenai lembaga nirlaba, dan diketahui pula laporan keuangan yayasan masih belum menerapkannya sesuai dengan SAK Nirlaba. Oleh karena itu pihak pengurus yayasan ingin mengetahui bentuk laporan keuangan tersebut sehingga menjadi lebih baik. Sistem akuntansi yang ada pada yayasan tidak berbeda secara keseluruhan dengan organisasi lainnya seperti yang berorientasi mencari laba.

Sistem akuntansi nirlaba dan perusahaan memiliki kesamaan dalam siklus akuntansi yaitu dengan dimulainya transaksi keuangan yang kemudian diposting dalam buku besar hingga menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi sebuah informasi akuntansi bagi pihak yang berkepentingan yang mana akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan tersebut yang disusun Yayasan harus berkiblat pada Standar Akuntansi Keuangan Nirlaba yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

2. Target dan Luaran

Target pada kegiatan ini adalah mitra mengetahui pentingnya laporan keuangan dan

mengaplikasikannya di kegiatan operasionalnya. Diharapkan dengan diterapkannya laporan keuangan nirlaba dan sistem pembukuan sederhana dengan menggunakan excel maka dapat membantu semakin terbukanya laporan keuangan bagi donatur dan pengurus, sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk kemajuan Yayasan Panti Asuhan.

3. Metodologi

Kegiatan PKM ini dilakukan di bulan November 2020 hingga Februari 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan wacana dan pelatihan terkait laporan keuangan, pembukuan sederhana hingga penggunaannya dalam microsoft excel. Metode yang kami gunakan dua metode, yaitu metode tatap muka dan metode online. Tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1.1. Tahap Penentuan Masalah

Di tahap ini diawali dengan survei pendahuluan yaitu dengan mendatangi lokasi mitra, sebagai bentuk pengenalan kepada mereka tentang tujuan kegiatan ini diadakan. Pada pelaksanaan survei, kami mencari informasi terkait bentuk laporan yang sudah dijalankan selama ini dan mengevaluasinya apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku umum yaitu SAK Nirlaba. Tidak hanya itu, kami juga melakukan pengamatan untuk aktivitas dan prosedur pembukuannya dengan agar memberikan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.2. Tahap Identifikasi dan Prioritas Masalah

Dimasa pandemi ini kami sebagai tim pelaksana mematuhi peraturan pemerintah yaitu sedapat mungkin mengurangi tatap muka atau pertemuan dengan pihak lain. Saat survei pendahuluan kami datang ke lokasi mitra, sebagai bentuk pengenalan kepada mereka tentang tujuan kegiatan ini diadakan. Pada pelaksanaan survei, kami mencari informasi terkait bentuk laporan yang sudah dijalankan selama ini dan mengevaluasinya apakah sudah

sesuai dengan standar yang berlaku umum yaitu SAK Nirlaba. Kami juga melakukan pengamatan untuk aktivitas pembukuannya yaitu bagaimana proses pencatatannya dan dari sumber mana saja transaksi tersebut dicatat. Di tahap ini kami laksanakan tanggal 09 November 2020 - 30 November 2020.

1.3. Tahap Analisis Masalah dan Rencana Kegiatan

Pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan prosedur dalam menghasilkan laporan keuangan adalah cara kami menganalisis masalah yang terjadi. Dari hasil tersebut kami menemukan bahwa penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan siklus akuntansi pada umumnya. Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Solusi untuk mengatasi hasil pengamatan tersebut adalah dengan melakukan survei pendahuluan pada mitra pengabdian kepada masyarakat serta mengidentifikasi masalah, sosialisasi materi pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan dengan materi-materi yang disampaikan yang tersaji dalam tabel 1 beserta waktu pelaksanaan setiap kegiatannya. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah Pengurus dan Staf Pembukuan, dimana penyampaian materi disajikan dengan metode diskusi dan ceramah.

Tabel 1. Pelaksanaan Implementasi Kegiatan

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Survei Pendahuluan dan Identifikasi Masalah	09 November – 30 November 2020
Sosialisasi materi	01 Desember – 18 Desember 2020
Pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan microsof excel	22 Desember 2020 – 26 Februari 2021

Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan terdiri beberapa materi yang diberikan kepada mitra, antara lain:

- a. Laporan keuangan yang diperlukan bagi yayasan tersebut.

- b. Pentingnya laporan keuangan bagi yayasan tersebut.
- c. Pembukuan sederhana secara manual bagi bentuk usaha nirlaba.
- d. Pembukuan sederhana dengan menggunakan microsoft excel bagi yayasan panti asuhan.

Dari penyampaian materi-materi tersebut kami berikan secara tatap muka yaitu dengan model ceramah dan diskusi yang kemudian langsung dipraktekkan oleh bagian pembukuan. Pada saat praktek kami sekaligus menyesuaikan dengan yang sudah dilakukan selama ini dalam pembukuan panti.

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra dengan hasil sebagai berikut:

1.1. Survei Pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Pada tanggal 09 November 2020 hingga 30 November 2020 kami melakukan survei pendahuluan ke lokasi mitra yaitu Panti Asuhan Aisyahong Mariyam sekaligus memperkenalkan dan menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pengurus dan staf pembukuan. Gambar 1 merupakan kegiatan survei pendahuluan dengan salah satu pengurus.



Gambar 1. Survei pendahuluan dengan pengurus

Dalam kegiatan survei dengan salah satu pengurus tersebut menghasilkan informasi terkait pendirian yayasan, jumlah anak yatim yang tinggal di mitra. Hingga mengetahui kendala yang dialami oleh yayasan dalam menyusun laporan keuangan sejak pergantian

staf. Gambar 2 merupakan salah satu kegiatan survei terkait dengan sistem pembukuan yang sedang dijalankan oleh staf pembukuan. Dari kegiatan ini kami mengetahui bahwa sejak pergantian staf bahwa saldo tidak sambung dari periode-periode sebelumnya, sehingga tidak menunjukkan saldo yang update dan tidak sesuai dengan fisiknya. Hal ini terjadi dikarenakan terjadi kesalahan dalam rumus excel dan ketidaktahuan staf dalam memperbaikinya.



Gambar 2. Survei pendahuluan dengan staf pembukuan

1.2. Sosialisasi materi pelatihan

Sosialisasi keempat materi pelatihan kami sampaikan sejak 1 Desember hingga 18 Desember 2020. Materi pertama dan kedua terkait standar laporan keuangan nirlaba dan pentingnya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK. Materi ketiga dan keempat lebih ditekankan pada mensosialisasikan praktek pembukuan dalam menghasilkan laporan keuangan terutama penerapannya dengan microsoft excel.

Pada pelaksanaan ini pula kami langsung mengaplikasikannya dalam praktek pembukuan dan menunjukkan bagaimana cara kerja pembukuan sesuai dengan siklus akuntansi. Tidak hanya itu, kami juga memberikan arahan bagaimana cara memeriksa hasil dari laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan microsoft excel.

1.3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan microsoft excel

Pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dengan microsoft excel dilaksanakan pada 22 Desember 2020 hingga 26 Februari 2021. Pendampingan yang kami lakukan dengan dua cara, yaitu tatap muka dan secara online. Karena mempertimbangkan kondisi yang terjadi dimasa pandemi, kami lebih sering melakukan monitoring dengan cara online, baik dengan menggunakan video call, telepon, dan email. Gambar 3 merupakan salah satu kegiatan monitoring penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel.



Gambar 3. Proses Pendampingan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada mitra tersebut, maka kegiatan ini menghasilkan diantaranya adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan laporan keuangan untuk nirlaba.
- Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara melakukan pembukuan sederhana secara manual.
- Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara mengoperasikan sistem semi komputerisasi dengan menggunakan microsoft excel dengan sederhana.

Tidak hanya selesai dalam kegiatan PKM ini, kami akan melakukan monitoring berkelanjutan untuk melihat perkembangan dilapangan apakah terjadi kesulitan.

5. Kesimpulan

Selama masa pandemi Covid-19 semua sektor terdampak, tidak hanya di dunia demikian juga dengan Indonesia. Yayasan Panti Asuhan Aisyahong Mariyam yang berlokasi di Jl Perlis Selatan No 21 Surabaya merupakan unit yang bergerak dibidang nirlaba selama pandemi tidak mengalami penurunan jumlah donasi. Selama ini pembukuan yang diterapkan belum dijalankan secara efektif oleh mitra karena kendala sumber daya manusia. Dengan diketahui kelemahan tersebut, kami melaksanakan kegiatan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pentingnya laporan keuangan dan mensosialisasikannya dalam bentuk Microsoft Excel.

Dengan adanya kegiatan ini kami berharap mitra dapat menjalankannya dan dapat menyusun laporan keuangan yang efektif dan efisien. Dimana hasilnya dapat memberikan informasi yang tepat kepada seluruh pengurus dan donatur, serta sebagai bahan evaluasi internal terkait biaya-biaya operasional yang telah terjadi.

6. Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pengurus dan staf Panti Asuhan Aisyahong Mariyam yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelancaran kegiatan ini juga atas dukungan dari Ketua STIESIA Surabaya dan LPPM STIESIA Surabaya yang telah memberikan bimbingan kepada kami hingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. Daftar Pustaka

- [1] D. N. Pratiwi and P. Y. Ariessa, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Yayasan Badan Wakaf Al-Mutaqien," *BUDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 02, no. 01, pp. 142–146, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1366>
- [2] Ngatimin, Marini, I. Rosini, and S. R. S. Dewi, "Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45," *Implementasi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 08–14, 2021, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/I MPS/index>.
- [3] Nardi Sunardi, R. Ambarwati, R. Rusmawati, O. Riszaldi, and E. Krisnanto, "Sosialisasi Pelaporan Keuangan Yayasan Sesuai PSAK 45 Tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan," *Abdi Laksana J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 363–369, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i2.10512>.